

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika merupakan usaha membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan melalui proses. Proses tersebut dimulai dari pengalaman sehingga siswa harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang harus dimiliki. Tingkat pemahaman matematika seorang siswa lebih dipengaruhi oleh pengalaman siswa itu sendiri. Sedangkan tujuan pembelajaran matematika adalah untuk membantu siswa mempersiapkan diri agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran yang logis, rasional, dan kritis serta mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari serta dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Sesuai dengan uraian tersebut, esensi pembelajaran matematika bukanlah menghafal melainkan seperti yang tercantum dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006, dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>1</sup>

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.

---

<sup>1</sup> BSNP, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta, Menteri Pendidikan Nasional, 2006, h. 140.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan lima tujuan yang telah dikemukakan, kemampuan pemecahan masalah memegang peranan penting, karena selain sebagai tuntutan pembelajaran matematika, kemampuan tersebut juga bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Allah tidak akan memberatkan kita dalam suatu urusan sesuai dengan firman Allah dalam surat *Al-Insyiroh*: 1-6

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۖ  
الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ  
وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۖ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Artinya 1. Bukankah kami Telah melapangkan untukmu dadamu?, 2. Dan kami Telah menghilangkan daripadamu bebanmu, 3. Yang memberatkan punggungmu? 4. Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu, 5. Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, 6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Ayat ini mengandung makna bahwa jika seseorang mendapatkan suatu kesulitan hendaknya menyerahkan diri kepada Allah, karena sebaik-baik tempat kembali hanya kepada Allah. Dan jika telah selesai dalam satu urusan maka selesaikan urusan lain sesuai dengan firman Allah dalam surat *Al-Insyiroh*: 7-8

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

*Artinya: Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*

Mengingat semua itu, maka seorang siswa harus mampu menyelesaikan masalahnya dalam kehidupan sehari-hari begitu juga menyelesaikan masalah matematika. Untuk menjadi pemecah masalah matematis yang baik tidak cukup hanya dengan mampu menyelesaikan soal-soal matematika yang sifatnya rutin sehingga mendapatkan nilai yang tinggi dalam ujian. Namun, siswa juga dituntut untuk mampu memecahkan masalah matematika non rutin agar nantinya mereka mampu berfikir sistematis, logis, kritis serta gigih memecahkan masalah dalam kehidupan yang dihadapinya.<sup>2</sup> Pendapat Supriatna yang dikutip oleh Nenden mengatakan bahwa soal-soal pemecahan masalah belum dikuasai oleh siswa.<sup>3</sup> Hal ini disebabkan siswa kurang memahami masalah sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis. Tidak sedikit guru matematika yang merasa kesulitan dalam membelajarkan siswa bagaimana menyelesaikan masalah matematika. Kesulitan itu lebih disebabkan suatu pandangan yang mengatakan bahwa jawaban akhir dari permasalahan merupakan tujuan dari pembelajaran.<sup>4</sup>

<sup>2</sup>Erman Suherman, dkk. *Common Text Book (Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer)*, Bandung, JICA, 2001, h.87

<sup>3</sup> Nenden Mutiara Sari, "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Metode Eksplorasi", dalam *Journal Mathematics Education*, ISSN: 2477-409X, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015, h.31

<sup>4</sup> Erman Suherman, *op.cit*, h.113



Berdasarkan pengamatan penulis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan, pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *teacher center*, yaitu guru memandang siswa sebagai objek atau sasaran belajar yang semua aktivitas dalam pembelajaran didominasi oleh guru. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru dalam mengeksplorasi dan mengkonstruksi matematika, kemudian siswa meniru dan menghapalkan berbagai bentuk aturan, rumus dan prosedur dalam melakukan eksplorasi dan mengkonstruksi matematika. Soal-soal yang diberikan guru di sekolah bersifat konvergen, yaitu jawaban dan strategi penyelesaiannya tunggal. Sehingga siswa tidak terbiasa atau kurang mampu dalam soal pemecahan masalah.

Selain itu, berdasarkan tes yang dilakukan oleh Shinta Sari, Sri Elniati dan Ahmad Fauzan disalah satu sekolah unggul di Kota Padang yaitu SMP Negeri 1 Padang, diketahui bahwa siswa mengalami kendala dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis.<sup>5</sup> Berikut ini contoh soal pemecahan masalah yang diberikan kepada 23 siswa kelompok VIII SMP Negeri 1 Padang.

*Luas suatu persegi panjang 40 satuan. Persegi panjang itu dibagi menjadi 4 bagian dengan luas masing-masing bagian adalah 7, 8,  $n$  dan  $x$  satuan dengan  $x > n$ . Jika selisih dari  $x$  dan  $n$  adalah 5 satuan, tentukan luas persegi panjang yang belum diketahui!*

Berdasarkan penyelesaian siswa untuk soal ini, dapat dilakukan analisa sesuai indikator pemecahan masalah matematis. Indikator pemecahan

<sup>5</sup> Shinta Sari, Sri Elniati dan Ahmad Fauzan, Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang, *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.3 No.2,2014, h.55.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah matematis yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu: (1) memahami masalah, (2) merencanakan penyelesaian, (3) menjalankan rencana, dan (4) mengecek kembali dan menarik kesimpulan. Terdapat 9 siswa yang mampu memahami permasalahan yang diberikan dan 14 siswa belum memahami permasalahan tersebut. Pemahaman siswa terhadap masalah dilihat dari kemampuan mereka menuliskan informasi yang diketahui dan ditanya oleh soal. Kekeliruan siswa dalam memahami masalah disebabkan mereka kurang terbiasa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Soal yang diberikan kepada siswa cenderung bersifat rutin dan berupa penerapan algoritma biasa.

Pemahaman siswa terhadap masalah harus diikuti dengan perencanaan penyelesaian. Perencanaan penyelesaian meliputi penetapan langkah-langkah, pemilihan konsep, persamaan, dan teori yang sesuai. Dari 9 siswa yang mampu memahami masalah, terdapat 8 orang yang membuat persamaan yang sesuai untuk permasalahan. Mereka dapat membuat bahwa pembagian persegi panjang tersebut memenuhi persamaan. Siswa tidak membuat perencanaan penyelesaian karena mereka belum mampu mengaitkan permasalahan yang ditemui dengan konsep matematika yang telah dipelajari.

Pembelajaran yang kurang bermakna menjadi pemicu hal tersebut. Perencanaan penyelesaian diperlukan agar siswa lebih terbantu dalam menyelesaikan soal dan apa yang akan dikerjakan menjadi lebih jelas. Siswa yang mampu menjalankan penyelesaian sesuai persamaan yang telah



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirancang adalah sebanyak 7 orang, sedangkan satu orang lainnya terkendala dalam menghubungkan persamaan-persamaan yang telah diperoleh. Siswa tersebut sudah mendapatkan bahwa  $x + n = 25$  dan juga mengetahui  $x - n = 5$ , akan tetapi penyelesaian tidak dilanjutkan karena belum mengetahui metode yang tepat untuk menghubungkan kedua persamaan tersebut.

Setelah menyelesaikan permasalahan, siswa harus melakukan pengecekan terhadap pekerjaan mereka untuk meyakinkan kebenaran langkah-langkah dan penyelesaian yang didapatkan. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka hanya melakukan pengecekan apabila merasa ragu terhadap hasil yang diperoleh. Jika pengecekan kembali tidak dilakukan, maka penyelesaian yang diperoleh siswa belum sesuai dengan persyaratan yang terdapat di soal. Misalnya pada kasus siswa yang mendapatkan hasil  $x = 20$  dan  $n = 5$ , ditemukan kesalahan karena pada soal dinyatakan selisih  $x$  dan  $n$  adalah 5. Pengecekan kembali juga dapat berupa penulisan penafsiran atau kesimpulan terhadap penyelesaian masalah. Jika dilihat dari permasalahan yang diberikan, maka 7 orang siswa mendapatkan hasil yang benar dan sesuai dengan persyaratan, akan tetapi mereka tidak menyimpulkan dengan kalimat. Sehingga dapat dikatakan mereka belum menjawab yang ditanyakan.

Berdasarkan hasil analisa terhadap jawaban siswa, dapat diperoleh bahwa 23 orang belum mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih rendah.

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan pendekatan *Open Ended*. Pendekatan *Open Ended* sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Pendekatan *Open Ended* tepat digunakan dalam pembelajaran matematika karena pendekatan tersebut dapat memfasilitasi ide-ide atau konsep-konsep yang tersusun secara hierarki yang terkandung di dalam matematika.<sup>6</sup>

Pembelajaran dengan pendekatan *Open Ended* dimulai dengan memberikan problem terbuka kepada siswa yang membawa siswa dapat permasalahan dengan banyak cara dan mungkin juga banyak jawaban (yang benar) sehingga mengundang potensi intelektual dan pengalaman siswa dalam proses menemukan sesuatu yang baru.<sup>7</sup> Dengan keberagaman cara penyelesaian dan jawaban tersebut, maka memberikan keleluasaan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah.<sup>8</sup> Siswa dapat menggali pengetahuan ataupun sumber-sumber yang dibutuhkan untuk menarik suatu kesimpulan, membuat rencana dan memilih cara atau metode dalam menyelesaikan masalah, serta menerapkan kemampuan matematis mereka sehingga

<sup>6</sup>Hafizah Delyana, Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII melalui Penerapan Pendekatan Open-Ended, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat, Volume II No 1, 2015, h.27

<sup>7</sup>Erman Suherman, *loc.cit.*

<sup>8</sup>Sidiq Aulia Rahman, Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah, Berfikir Reflektif Matematis dan Adversity Quotient Siswa SMP dengan Pendekatan Open Ended, *repository.upi.edu*, 2013, h.8.



diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan melalui pengalaman, menemukan suatu yang baru dalam suatu proses penyelesaian masalah.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Open Ended* bukan merupakan hal yang mudah bagi guru, karena guru tidak memberikan langsung konsep kepada siswa tetapi dengan menyelesaikan suatu masalah guru menggiring siswa untuk menemukan konsep sendiri. Guru memancing dan mengarahkan secara tidak langsung kepada siswa yang mengalami hambatan dan kebuntuan dalam memecahkan masalah.

Selain itu, faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam menerima pembelajaran adalah kemampuan awal. Kemampuan awal merupakan prasyarat yang diperlukan oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Winkel yang dikutip oleh Ekaningsih mengatakan bahwa pada awal proses belajar mengajar, siswa belum mempunyai kemampuan yang dijadikan tujuan dari interaksi guru dan siswa, bahkan terdapat jurang antara tingkah laku siswa pada awal proses belajar mengajar dan tingkah laku siswa pada akhir proses belajar mengajar.<sup>9</sup> Maka, setiap proses belajar mengajar harus memiliki titik tolak sendiri-sendiri atau berpangkal pada kemampuan awal siswa tertentu untuk dikembangkan menjadi kemampuan baru yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, keadaan siswa pada awal proses belajar mengajar tertentu mempunyai pengaruh terhadap penentuan, perumusan dan pencapaian tujuan

<sup>9</sup>Ekaningsih Bano, Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis Siswa SMA melalui Pendekatan Metakognitif Berbantuan Autograph, *repository.upi.edu*, 2012, h.2.



pembelajaran. Sehingga kemampuan awal siswa dapat dipandang sebagai masukan yang menjadi titik tolak dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan *Open Ended* ditinjau dari Kemampuan Awal terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kampar”**.

## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan didalam memahami judul penelitian ini, perlu dijelaskan istilah-istilah yang digunakan, yaitu:

1. Kemampuan pemecahan masalah adalah kompetensi strategi yang ditunjukkan siswa dalam memahami, memilih pendekatan dan strategi pemecahan dan menyelesaikan model untuk menyelesaikan masalah.<sup>10</sup>
2. Pendekatan *Open Ended* adalah pendekatan terbuka yang memberikan kebebasan kepada individu untuk mengembangkan berbagai cara dan strategi pemecahan masalah sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.<sup>11</sup>
3. Kemampuan awal siswa adalah salah satu faktor dari aspek pribadi siswa yang juga merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar. Kemampuan awal merupakan prasarat yang diperlukan oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> BSNP, *op.cit*, h.59

<sup>11</sup> Erman Suherman, *op.cit*, h.124

<sup>12</sup> Ekaningsih Bano, *op.cit*, h.7

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembelajaran langsung pada umumnya dirancang secara khusus untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan prosedural (pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu) dan pengetahuan dekratif (pengetahuan tentang sesuatu yang dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi) yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Fokus utama dari pembelajaran ini adalah pelatihan-pelatihan yang dapat diterapkan dari keadaan nyata yang sederhana sampai yang lebih kompleks. Ada lima tahapan pembelajaran langsung, yaitu:

- Tahap 1: menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
- Tahap 2: mendemontrasi pengetahuan dan keterampilan.
- Tahap 3: membimbing pelatihan.
- Tahap 4: memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik.
- Tahap 5: memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep.<sup>13</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang memahami masalah sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika
- b. Strategi yang digunakan mempengaruhi hasil belajar siswa.
- c. Ketika diberi soal yang sedikit berbeda dari contoh, siswa merasa kebingungan dan kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut.
- d. Siswa kurang percaya diri untuk menyelesaikan soal tersebut dengan caranya sendiri.

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014, h. 72.



- e. Tingkat keberhasilan atau hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan awal.

#### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

- a. Pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Open Ended*.
- b. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
- c. Kemampuan awal siswa.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *Open Ended* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung?
2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *Open Ended* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung jika ditinjau dari kemampuan awal tinggi?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *Open Ended* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung jika ditinjau dari kemampuan awal sedang?



4. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *Open Ended* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung jika ditinjau dari kemampuan awal rendah?
5. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan *Open Ended* yang ditinjau dari kemampuan awal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Untuk menyelidiki ada tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *Open Ended* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.
2. Untuk menyelidiki ada tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *Open Ended* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung jika ditinjau berdasarkan kemampuan awal tinggi.
3. Untuk menyelidiki ada tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *Open Ended* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung jika ditinjau berdasarkan kemampuan awal sedang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk menyelidiki ada tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *Open Ended* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung jika ditinjau berdasarkan kemampuan awal rendah.
5. Untuk menyelidiki ada tidaknya pengaruh interaksi antara pendekatan *Open Ended* yang ditinjau dari kemampuan awal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

#### G. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut:

##### a. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

##### b. Untuk guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi. Mengetahui pendekatan pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru dapat dikurangi.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Untuk peneliti**

Menambah pengalaman secara langsung bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

**d. Untuk siswa**

Agar dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam belajar matematika dan mampu memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran matematika.